

HARI MINGGU BIASA VI

Tema	: Yesus harapan kita
Tujuan	: Anak memahami bahwa Yesus itu sumber pengharapan manusia
Sarana	: Obat penyakit kulit (<i>misalnya cairan calamin atau yang biasa dipakai dikenal di tempat masing-masing</i>)

Lagu Pembukaan : El Shadai (HPN 181)

Doa Pembukaan :

Tuhan Yesus Kristus, terima kasih, karena Engkau senantiasa menjagai kami. Bantulah kami, agar mampu berserah diri dan selalu dalam lindungan-Mu di manapun kami berada. Amin.

Bacaan Kitab Suci : Markus 1:40-45

1:40 Seorang yang sakit kusta datang kepada Yesus, dan sambil berlutut di hadapan-Nya ia memohon bantuan-Nya, katanya: "Kalau Engkau mau, Engkau dapat mentahirkan aku."

1:41 Maka tergeraklah hati-Nya oleh belas kasihan, lalu Ia mengulurkan tangan-Nya, menjamah orang itu dan berkata kepadanya: "Aku mau, jadilah engkau tahir."

1:42 Seketika itu juga lenyaplah penyakit kusta orang itu, dan ia menjadi tahir.

1:43 Segera Ia menyuruh orang itu pergi dengan peringatan keras:

1:44 "Ingatlah, janganlah engkau memberitahukan apa-apa tentang hal ini kepada siapapun, tetapi pergilah, perlihatkanlah dirimu kepada imam dan persembahkanlah untuk pentahiranmu persembahan, yang diperintahkan oleh Musa, sebagai bukti bagi mereka."

1:45 Tetapi orang itu pergi memberitakan peristiwa itu dan menyebarkannya kemana-mana, sehingga Yesus tidak dapat lagi terang-terangan masuk ke dalam kota. Ia tinggal di luar di tempat-tempat yang sepi; namun orang terus juga datang kepada-Nya dari segala penjuru.

Pendalaman Materi :

Adik-adik, lihatlah apa ini? (*Beri kesempatan anak menjawab*). Ya, botol obat yang berisi cairan calamin. Cairan calamin adalah obat untuk menghentikan gatal-gatal. Apakah kalian pernah mengalami sakit cacar air? Gejala orang yang menderita cacar air adalah seperti diserang kutu, pilek, dan mulai demam. Tahu-tahu secara tiba-tiba keluar bintik-bintik gatal berwarna merah di seluruh tubuh. Gatal-gatal itu membuat orang jengkel dan ingin menggaruknya. Sebaiknya jangan digaruk, sebab akan membuat keadaan bertambah buruk. Keadaan seperti itu memang tidak menyenangkan, tetapi orang tidak boleh putus asa. Gosokkan cairan calamin yang dapat mengurangi rasa gatal-gatal itu. Dalam beberapa hari kemudian, gatal-gatal akan lenyap dan hidup kembali normal.

Pada zaman Yesus, penyakit kusta menyebar luas dan menjadi penyakit yang mengerikan. Si penderita kusta dipenuhi dengan luka-luka bernanah di seluruh tubuhnya. Tidak hanya seperti cacar air, sebab luka-luka itu tidak bisa hilang. Si penderita kusta akan putus asa, sebab penyakit itu tidak bisa diobati. Persoalan pun bertambah buruk, karena orang-orang memperlakukan penderita kusta itu sebagai orang najis dan orang tidak diperbolehkan menyentuhnya. Banyak orang pun percaya bahwa orang menderita kusta akibat dosa berat yang dilakukannya.

Pada suatu hari ada seorang laki-laki penderita kusta datang kepada Yesus. Laki-laki itu berlutut di hadapan Yesus dan berkata: "Jika Engkau mau, Engkau dapat menyembuhkan aku." Yesus memandang laki-laki itu dan tergeraklah hati-Nya oleh belas kasihan terhadapnya. Lalu Ia mengulurkan tangan-Nya dan menjamah laki-laki itu sambil berkata: "Aku mau, jadilah engkau sembuh." Seketika itu juga penyakit kustanya lenyap dan orang itu sembuh.

Adik-adik, kadang-kadang kita juga mengalami situasi yang kurang menyenangkan, seperti saat menderita cacar air. Situasi semacam itu mungkin hanya datang sekali dalam hidup kita, tetapi kita sungguh-sungguh tanpa harapan. Maka, ketika situasi semacam itu terjadi, kepada siapa kita harus berpaling? Kita dapat berpaling kepada Yesus. Di saat kita tanpa harapan, hanya Yesus sumber pengharapan kita.

Ayat Emas :

Maka tergeraklah hati-Nya oleh belas kasihan, lalu Ia mengulurkan tangan-Nya, menjamah orang itu dan berkata kepadanya: "Aku mau, jadilah engkau tahir." (Markus 1:41)

Aktivitas :

Pendamping dapat memilih aktivitas yang telah disediakan sesuai dengan usia anak, tingkat kemampuan anak dan situasi setempat.

Perutusan Misioner :

Pendamping dapat membimbing anak supaya bisa merumuskan satu tindakan konkrit yang akan dilakukan sepanjang minggu itu.

Contoh: Saya akan menuliskan satu peristiwa di mana Allah menolong saya. (Mungkin peristiwa di sekolah, di rumah, atau dengan keluarga). Saya akan menulis doa syukur atas kebaikan Allah itu.

Doa Penutup :

Tuhan Yesus Kristus, Engkau telah datang dan membawa harapan bagi yang putus asa. Bantulah kami, agar di saat kami putus asa, kami hanya menaruh harapan dan kepercayaan kepada-Mu. Amin.

Lagu Penutup : Bersama Yesus Lakukan Perkara Besar (HPN 142)

MEWARNAI GAMBAR



Yesus menyembuhkan orang kusta
(Markus 1:40-45)

PERMAINAN : Menyusun Kata

Alat : Kata- kata yang ditulis pada potongan kertas/karton.

Persiapan :

- Pendamping menyiapkan potongan kertas yang berisi kata-kata dari sebuah ayat Kitab Suci dan memasukkannya ke dalam amplop.
- Buatlah sebanyak jumlah kelompok yang akan dibentuk.
- Tingkat kesulitan ayat-ayat sebaiknya disesuaikan dengan tingkat kemampuan anak.

Pelaksanaan :

- Bagilah anak-anak menjadi beberapa kelompok.
- Bagikan sebuah amplop untuk setiap kelompok.
- Mintalah mereka menyusunnya menjadi kalimat yang tepat sesuai dengan ayatnya.

Contoh :

- Aku bersyukur kepada Dia, yang menguatkan aku, yaitu Kristus Yesus, Tuhan kita (1 Timotius 1:12).
- Aku akan memuji-muji nama Allah dengan nyanyian, mengagungkan Dia dengan nyanyian syukur (Mazmur 69:30).
- Hanya pada Allah saja kiranya aku tenang, sebab dari pada-Nyalah harapanku (Mazmur 62:5).
- Diberkatilah orang yang mengandalkan TUHAN, yang menaruh harapannya pada TUHAN! (Yeremia 17:7).
- Dan ketekunan menimbulkan tahan uji dan tahan uji menimbulkan pengharapan (Roma 5:4).
- Bersukacitalah dalam pengharapan, sabarlah dalam kesesakan, dan bertekunlah dalam doa! (Roma 12:12).
- Demikianlah tinggal ketiga hal ini, yaitu iman, pengharapan dan kasih, dan yang paling besar di antaranya ialah kasih (1 Korintus 13:13).
- Supaya kami, yang sebelumnya telah menaruh harapan pada Kristus, boleh menjadi puji-pujian bagi kemuliaan-Nya (Efesus 1:12).
- Supaya kita, sebagai orang yang dibenarkan oleh kasih karunia-Nya, berhak menerima hidup yang kekal, sesuai dengan pengharapan kita (Titus 3:7).
- Pengharapan itu adalah sauh yang kuat dan aman bagi jiwa kita, yang telah dilabuhkan sampai ke belakang tabir (Ibrani 6:19).
- Marilah kita teguh berpegang pada pengakuan tentang pengharapan kita, sebab Ia, yang menjanjikannya, setia (Ibrani 10:23).

MENDOAKAN TEMAN

Di bawah ini ada sebuah daftar yang akan digunakan untuk menuliskan nama teman-teman kalian yang sakit atau kurang beruntung (misalnya sudah tidak mempunyai ayah/ibu, mengalami bencana alam, dan kecelakaan). Setelah kalian menuliskan nama-nama teman kalian, buatlah niat untuk mendoakan mereka dalam doa harian!

No.	NAMA TEMAN	Perlu didoakan karena
01.		
02.		
03.		
04.		
05.		
06.		
07.		
08.		
09.		
10.		